

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek yang perlu diajarkan kepada siswa Sekolah Dasar (SD) yang bertujuan agar siswa mempunyai keterampilan berbahasa yang baik. Bahasa merupakan bagian dari sastra, karena dalam membangun dunianya, sastra menggunakan medium bahasa. Fungsi lain dari bahasa adalah sebagai sarana ekspresi diri menurut Widjoyono (dalam Handayani, 2015). Dalam kurikulum 13 menempatkan Bahasa Indonesia sebagai penghasil ilmu pengetahuan dan penerapan pembelajaran. Hal ini menjadikan Bahasa Indonesia menempati posisi sebagai bahasa pembawa ilmu pengetahuan.

Tarigan (dalam Anggraeni, 2016) berpendapat pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat aspek yang sangat penting dalam keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan membaca, berbicara, menyimak, dan menulis. Namun pada penelitian ini, peneliti lebih menitikberatkan pada keterampilan menulis. Keterampilan menulis tidak secara otomatis dikuasai oleh siswa, akan tetapi harus melalui pelatihan dan praktik yang banyak dan teratur. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang patut dikuasai oleh siswa. Hal ini dikarenakan menulis dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berbahasa, baik untuk komunikasi atau untuk menyerap pengetahuan yang dipelajarinya. Dalam berkomunikasi kita dapat menggunakan bahasa yang berbentuk suara (lisan) atau ungkapan tulis yang terstruktur untuk membentuk satuan yang lebih besar, seperti morfem, kata, dan kalimat (Richards, Platt & Weber, 1985: 153). Aktivitas menulis bukan hanya sekedar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat, melainkan menuangkan dan mengembangkan gagasan, pikiran, ide, dalam struktur tulisan yang teratur, logis, sistematis, sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

Ada berbagai jenis keterampilan menulis dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, salah satunya adalah keterampilan menulis puisi. Puisi merupakan bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna (Kosasih, 2012: 97). Keindahan sebuah puisi disebabkan oleh diksi, majas, rima dan irama yang terkandung dalam puisi disebabkan oleh pemadatan segala unsur bahasa. Menulis puisi juga bertujuan untuk memberikan kepekaan sastra kepada pembacanya dan memberikan pegangan kepada siswa untuk mampu mengenal dan menilai secara kritis peristiwa yang dialaminya.

Berdasarkan hasil wawancara Gita Puspita Sari Juli (2020), seorang guru kelas IV Sekolah Dasar pada 22 Juni 2020, mengenai bahan pembelajaran menulis puisi di Sekolah Dasar mengungkapkan bahwa dalam proses belajar mengajar bahan pembelajaran hanya mengandalkan buku guru dan buku siswa saja, cakupan materinya pun kurang lengkap. Hal ini membuat siswa malas membaca dan dalam praktek menulis puisi siswa masih kebingungan dalam mengarang dan mengembangkan kosa kata dalam menulis puisi karena materinya yang kurang lengkap. Adapun pendapat yang dikemukakan oleh Rosmayanti (2010: 2) mengenai masalah menulis puisi yaitu rendahnya kreativitas siswa dalam menulis puisi dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: (a) pengalaman siswa dalam membuat puisi masih kurang, (b) kesulitan siswa dalam menuangkan gagasan atau ide. Hal ini disebabkan karena tidak didukungnya fasilitas yang mampu mendorong daya imajinasi dan kreativitas mereka, (c) media dan metode yang digunakan guru tidak inovatif dan variatif, sehingga pembelajaran menulis puisi tidak menarik. Oleh karena itu, perlu adanya bahan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan hal tersebut, pembelajaran menulis puisi akan jauh lebih baik jika disajikan dengan menggunakan bahan pembelajaran yang menarik serta mampu mewartakan kreativitas siswa dan mudah dipahami oleh siswa. Maka dari itu, pembelajaran yang menarik, efektif, dan efisien membutuhkan bahan pembelajaran yang inovatif (Prastowo, 2012: 12). Seorang pendidik

dituntut kreativitasnya untuk mampu menyusun bahan pembelajaran yang inovatif, variatif, menarik, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Dalam pembelajaran menulis puisi perlu ada penggambaran tertentu atau stimulus agar siswa dapat menentukan tema dan mudah mendapatkan inspirasi. Maka peneliti menggunakan lagu sebagai bahan pembelajaran menulis puisi. Anak biasanya lebih cepat hafal dan tanggap dengan apa yang didengarnya. Menurut Rosmayanti (2010: 12) lagu dapat menstimulus daya imajinasi dan kreativitas berpikir siswa pada saat proses menulis. Lagu dan puisi mempunyai unsur yang sama, yaitu sama-sama menggunakan gaya bahasa. Gaya bahasa berkaitan dengan aspek keindahan dalam bahasa. Guntur Tarigan (2009: 4) mengemukakan bahwa gaya bahasa merupakan bentuk retorik, yaitu penggunaan kata-kata dalam berbicara dan menulis untuk meyakinkan atau mempengaruhi penyimak atau pembaca. Majas sering dianggap sebagai sinonim dari gaya bahasa, namun sebenarnya majas termasuk dalam gaya bahasa. Dengan adanya gaya bahasa diharapkan siswa mampu memperoleh kosa kata yang baik yang dapat dipakai untuk mengungkapkan diri (gaya pribadi), menimbulkan pemikiran yang membangkitkan dan mengekspresikan perasaan. Lagu yang digunakan dalam penelitian ini adalah lagu anak-anak ciptaan A.T Mahmud yang memiliki nada sederhana, mengandung makna yang indah dan bahasanya mudah dimengerti oleh anak.

Karena memiliki unsur yang sama, maka unsur gaya bahasa yang terdapat pada lagu anak-anak ciptaan A.T Mahmud dapat dijadikan salah satu bahan pembelajaran menulis puisi bagi kelas IV sekolah dasar. Dengan demikian peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Lagu Anak Ciptaan A.T Mahmud Sebagai Alternatif Bahan Pembelajaran Menulis Puisi Bagi Kelas IV Sekolah Dasar” untuk membuat bahan pembelajaran yang menarik, inovatif, dan kreatif bagi siswa dalam pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar. Dan dengan lagu anak-anak inilah yang sesuai dengan dunia anak agar mudah mendapatkan inspirasi supaya dalam pembelajaran memperoleh kenyamanan dan kegembiraan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja gaya bahasa yang terdapat pada lagu anak ciptaan A.T Mahmud?
2. Bagaimana bahan pembelajaran menulis puisi bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar berdasarkan hasil analisis penggunaan gaya bahasa lagu anak ciptaan A.T Mahmud?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan :

1. Diketuinya macam-macam gaya bahasa yang terdapat pada lagu anak ciptaan A.T Mahmud.
2. Diperolehnya bahan pembelajaran menulis puisi bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar berdasarkan hasil analisis penggunaan gaya bahasa lagu anak ciptaan A.T Mahmud.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan yang lebih luas tentang perbendaharaan pengetahuan gaya bahasa pada lagu anak dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi serta dijadikan alternatif bahan pembelajaran menulis puisi di kelas IV sekolah dasar bagi peneliti selanjutnya yang akan menyusun penelitian yang serupa sebagai referensi awal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan untuk guru agar dapat memanfaatkan hasil penelitian ini dalam proses pembelajaran dikelas. Serta agar dapat memahami perbendaharaan gaya bahasa siswa dalam pembelajaran menulis puisi.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah, dapat dijadikan sebagai alternatif bahan pembelajaran menulis puisi di kelas IV sekolah dasar dan dapat menjadi acuan bagi sekolah-sekolah lain yang mengalami permasalahan serupa.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi siswa untuk mengetahui penggunaan gaya bahasanya, sehingga dapat memahami karakteristik dan penguasaan kosa kata pada siswa. Dengan demikian siswa memiliki keinginan untuk mengembangkan penggunaan gaya bahasa mereka.

d. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengalaman yang lebih dalam mengenai penggunaan gaya bahasa pada lagu anak ciptaan A.T Mahmud sebagai bahan pembelajaran menulis puisi kelas IV sekolah dasar.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman dalam menafsirkan pengertian dalam judul skripsi ini dan sekaligus untuk memberi gambaran atau arahan pembahasan yang jelas. Maka penulis perlu menjelaskan istilah dari judul penelitian “Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Lagu Anak Ciptaan A.T Mahmud Sebagai Alternatif Bahan Pembelajaran Menulis Puisi Bagi Kelas IV Sekolah Dasar” sebagai berikut :

1. Gaya Bahasa

Istilah *gaya bahasa* diangkat dari istilah *style* yang berasal dari bahasa Latin *stilus* dan mengandung arti leksikal ‘alat untuk menulis’. Gaya bahasa (majas) adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis atau

pemakai bahasa. Sebuah gaya bahasa yang baik memiliki tiga unsur, yaitu kejujuran, sopan santun dan menarik. Serta semakin kaya pengetahuan kosakata seseorang, maka semakin beragam pula gaya bahasa yang mampu digunakan.

2. Lagu Anak

Istilah *lagu anak* dalam penelitian ini adalah lagu yang bersifat riang dan mencerminkan etika luhur yang biasa dinyanyikan anak-anak serta syair lagunya berisi hal-hal sederhana. Pada penelitian ini peneliti menggunakan lagu anak-anak ciptaan A.T Mahmud.

3. Bahan Pembelajaran

Istilah *bahan pembelajaran* adalah salah satu perangkat materi atau substansi pembelajaran yang disusun secara sistematis, serta menampilkan secara utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pada penelitian ini akan menghasilkan bahan pembelajaran menulis puisi bagi kelas IV sekolah dasar berdasarkan hasil analisis gaya bahasa yang terdapat pada lagu anak ciptaan A.T Mahmud.

4. Menulis Puisi

Istilah *menulis puisi* adalah suatu kegiatan menuangkan ide gagasan, perasaan, maupun pengalaman yang telah dilalui menjadi bentuk karya sastra berwujud tulisan atau rangkaian kata bermakna dan berirama.